

ABSTRAK

Diana Okta Aslamiah (1211010026), 2025. Rekonsiliasi Diri dengan Tuhan dalam Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa (Analisis Eksistensialisme Religius Kierkegaard)

Latar belakang masalah penelitian ini ditemukannya pergumulan batin atas krisis eksistensial manusia modern yang semakin jauh dari Tuhan. Dengan kata lain, kesadaran bereksistensi mereka yang tidak otentik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan rekonsiliasi krisis eksistensial tersebut yang dirumuskan melalui analisis eksistensial. Proses pencarian jati diri melalui keterlibatan langsung tokoh utama dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* yang berani menelisik makna eksistensi secara radikal dengan menenggelamkan diri pada dosa. Kerangka berpikir ini meliputi representasi krisis eksistensial yang terdapat dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa*. Kemudian menggunakan analisis eksistensial untuk membaca dinamika krisis eksistensial dan terakhir mengintegrasikan analisis eksistensialisme Kierkegaard dengan makna rekonsiliasi dalam perspektif lintas tradisi Kristen-Islam. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan melibatkan interpretasi penulis terhadap makna data. Adapun data dikumpulkan melalui studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kerangka eksistensial Kierkegaard dapat membaca bagaimana transformasi eksistensial tokoh utama. Dimulai dari tahap estetis yang berorientasi pada hal-hal sensualitas, lalu tahap etis puncak dilema batin dan moral, hingga tahap religius merupakan puncak rekonsiliasi dengan Tuhan. Film ini sekaligus merepresentasikan pergulatan hidup manusia modern yang rindu makna hidup dan melalui dosa juga keputusan mendalam dapat menghantarkan manusia pada ruang kesadaran spiritual yang otentik.

Kata Kunci: Dosa, Eksistensialisme, Kierkegaard, Krisis, Rekonsiliasi.